BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kumis adalah rambut yang tumbuh di atas bibir, dibawah hidung. Umumnya hanya tumbuh lebat pada pria. Bagi kaum pria, kumis bisa jadi sesuatu yang diinginkan ataupun tidak. Namun pastinya kumis ini akan selalu tumbuh dalam bagian atas mulut para pria, karena hormon yang dimiliki oleh para pria yang menumbuhkan kumis tersebut. Tapi pertumbuhan kumis ini dipengaruhi pula oleh jenis gen pria yang berbeda-beda serta tempat dan iklim dapat memperngaruhi pertumbuhan kumis. Kumis memiliki berbagai fungsi bagi kesehatan diantaranya yaitu sebagi pelindung dari debu, polusi udara, dan radiasi dari cahaya matahari. Selain fungsinya untuk kesehatan, kumis juga mulai berkembang sebagai pemanis tampilan dan pelengkap *fashion* pria. Kumis pernah dan masih menjadi *trend* mode, dari kumis tipis hiasan sampai kumis tebal, banyak juga yang menganggap kumis sebagai lambang dari kejantanan seorang pria.

Secara biologis, kumis juga punya perjalanan sejarah panjang. Gambar pertama pria berkumis ditemukan di Iran. Artefak pria berkumis yang sedang menaiki kuda itu ditaksir bersal dari 300 tahun sebelum masehi. Secara ekonomi, kumis melahirkan industri baru. Kesadaran akan pentingnya merawat kumis mendorong munculnya produk alat cukur pada tahun 1901 (Lucian, 2011, hal 21). Kumis sempat punya masa kejayaan di Indonesia pada era tahun 70-an hingga 80-an penyebabnya karena para aktor pada jaman itu muncul dengan kumis yang berbeda.

Hitler merupakan salah satu pelopor gaya kumis yang mampu mempengaruhi model kumis pada masanya. Model kumis yang digunakan Hitler cukup menarik perhatian dunia, oleh karena itu seiring berjalannya waktu kini kumis tidak hanya memiliki manfaat bagi kesehatan. Selain memiliki manfaat bagi kesehatan kumis juga dapat mencerminkan kepribadian seseorang.

Perkembangan kumis di-era modern ini sudah cukup banyak mengalami perubahan diantaranya bentuk dan ukuran. Dalam hal ini pemilik kumis harus

mengetahui bentuk wajah yang cocok dalam menyesuaikan gaya atau model kumis. Oleh karena itu pemahaman mengenai penyesuaian gaya kumis dengan bentuk wajah sangat dibutuhkan.

Fashion di-era globalisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat umum. Dengan berkembangnya *fashion*, kini masyarakat lebih mementingkan aspek estetika dibandingkan fungsinya. Begitu pula dengan berkembangnya gaya kumis di era modern ini. Selain menimbulkan kesan maskulin kumis juga digunakan sebagai daya tarik terhadap lawan jenis. Oleh karena itu kumis dan fashion memiliki keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Namun terkadang banyak pria yang tidak bisa menyesuaikan bentuk kumis dengan bentuk wajah serta gaya berpakaian mengakibatkan terlihat tidak sesuai dan memberikan persepsi buruk pada orang yang melihatnya.

Kurangnya informasi mengenai penyesuaian bentuk wajah dengan gaya, perawatan dan pengenalan kumis membuat para pria mencukur habis kumis atau jambang mereka. Dalam hal ini informasi mengenai perawatan dan pengenalan kumis atau jambang sangatlah penting, agar para pria berkumis tidak mencukur habis kumisnya dan menjadikan kumis sebagai pelengkap dalam *fashion* pria. Maka dari itu, dibutuhkan adanya media informasi yang digunakan sebagai alat memperkenalkan fashion atau gaya berkumis bagi pria berkumis ataupun tidak berkumis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah. sebagai berikut:

- Banyaknya pengguna kumis yang tidak tahu jenis – jenis kumis beserta perawatannya.
- Belum adanya media informasi yang memperkenalkan *fashion* atau gaya berkumis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana cara yang efektif untuk menarik perhatian para pria yang berkumis serta bagaimanakah upaya memperkenalkan model *fashion* berkumis?

1.4 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dilakukan agar pemasalahan tidak meluas maka permasalahan dibatasi pada pembahasan yang hanya mencakup informasi tentang:

- Penelitian dilakukan pada tahun 2016
- Model kumis *The Aeronaut, The Walrus, The Handlebar, The Painter's Brush,* dan *The Horseshoe.*

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang gaya *fashion* pria berkumis.

1.6 Manfaat Perancangan

- Manfaat bagi keilmuan

  Memberi referensi informasi tentang gaya atau fashion berkumis dan dapat menarik minat pria tidak berkumis.
- Manfaat bagi khalayak

  Masyarakat bisa dengan mudah mengetahui berbagai informasi mengenai f*ashion* berkumis.
- Manfaat bagi penulis

  Hasil dari perancangan ini untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang fashion berkumis. Terutama sebagai aplikasi ilmu bagi penulis.